

**PENGARUH INFRASTRUKTUR TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**NURUL SEPTIYANI EKA PUTRI**  
**NIM. 12020113140083**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Nurul Septiyani Eka Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140083

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/IESP

Judul Skripsi : **PENGARUH INFRASTRUKTUR  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing : Arif Pujiyono, S.E., M.Si.

Semarang, 8 Agustus 2017

Dosen Pembimbing

(Arif Pujiyono, S.E., M.Si.)

NIP. 19711222 199802 1 004

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Nurul Septiyani Eka Putri  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140083  
Fakultas / Departemen : Ekonomika dan Bisnis/IESP  
Judul Skripsi : **PENGARUH INFRASTRUKTUR  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Agustus 2017**

Tim Penguji

1. Arif Pujiyono, S.E., M.Si. (.....)
2. Dr. Jaka Aminata, S.E., MA. (.....)
3. Banatul Hayati, S.E., M.Si. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nurul Septiyani Eka Putri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,

(Nurul Septiyani Eka Putri)

NIM : 12020113140083

## **ABSTRACT**

*All variables consist of capital and and labor according to the Cobb-Douglas production function. Infrastructure is important because it is one of the capital forms and used to increase labor productivity as support. Infrastructure's supply in Special Region of Yogyakarta Province is less considered because there is negative growth.*

*This study aims to analyze the effect of the infrastructures to the economic growth of Special Region of Yogyakarta Province. The data that are used in this study are the Gross Regional Domestic Product (GRDP) on the basis of a constant price of 2010, number of electricity's customers, number of regional water supply establishment's customers, road lengths, number of classes in highschoools, number of bedrooms in hospitals and public health centers, and the development expenditures, from 2006 to 2015. The data was analyzed by means of the panel data analysis using the fixed effect regression model.*

*The result of the study indicates that number of electricity's customers, number of classes in highschoools and the development expenditures positively have a significant effect on the economic growth. Regional water supply establishment's customers, road lengths and number of bedrooms in hospitals and public health centers positively affect the economic growth but not significant. The result of this study also shows that number of electricity's customers has the biggest impact on the economic growth of Special Region of Yogyakarta Province.*

**Keywords:** *economic growth, infrastructures, regression on panel data*

## ABSTRAK

Keseluruhan variabel terdiri dari modal dan tenaga kerja sesuai fungsi produksi *Cobb-Douglas*. Infrastruktur dinilai penting karena merupakan salah satu bentuk modal dan digunakan untuk peningkatan produktivitas tenaga kerja sebagai sarana pendukung. Penawaran infrastruktur di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dinilai kurang karena pertumbuhannya masih ada yang negatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY. Data yang digunakan meliputi PDRB atas dasar harga konstan 2010, jumlah pelanggan listrik, jumlah pelanggan air, panjang jalan, jumlah kelas di SMA, jumlah tempat tidur di rumah sakit dan puskesmas, dan pengeluaran pembangunan dari tahun 2006 hingga 2015. Data diolah menggunakan analisis data panel dengan model regresi *fixed effect*.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah pelanggan listrik, jumlah kelas di SMA dan pengeluaran pembangunan secara positif berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Jumlah pelanggan air, panjang jalan dan jumlah tempat tidur di rumah sakit dan puskesmas secara positif berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi namun tidak signifikan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa jumlah pelanggan listrik memiliki pengaruh paling besar terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi DIY.

**Kata Kunci** : pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, regresi data panel

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa bimbingan, bantuan dan dorongan sangat berarti dalam penulisan skripsi ini. Sehubungan dengan hal tersebut di atas penulis menyampaikan hormat dan terimakasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Arif Pujiyono, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan ilmu dan waktunya untuk memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Tri Wahyu Rejekiingsih, M.Si, Mayanggita Kirana, S.E., M.Si dan Deden Dinar Iskandar, S.E., M.A, yang ketiganya pernah menjadi dosen wali dari penulis pada tahun ajaran yang berbeda. Terimakasih sudah memberi arahan dari awal menjadi mahasiswa hingga menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staff Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.

5. Seluruh staff BPS Provinsi DIY dan semua kabupaten/kotanya, terimakasih sudah memberikan pelayanan terbaik dengan membalas *email-email* saya sehingga data dalam skripsi ini lengkap dan dapat terselesaikan.
6. Seluruh staff BPS Provinsi Jawa Tengah, terimakasih sudah menyumbangkan ilmunya kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kedua orang tuaku Bapak Sukirman dan Ibu Budi Sulistiyani yang telah mendidik, mendoakan dan memberikan pelajaran hidup yang sangat berharga bagi penulis.
8. Sahabat-sahabat masa kuliah yaitu anggota Geng Cuhubud, Lila, Kiki, Neily, Oliv, Novia, Venia, dan Pinastika yang selalu ada dalam suka dan duka, yang selalu mau mendengarkan keluh kesah penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan kita selalu terjaga setelah lulus kuliah.
9. Teman-teman seperjuangan sesama bimbingan, Nisarahmi, Dian Mustika, Luhur Jalu, Nur Wahidin dan Mbak Citra atas semua masukan dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi teman diskusi penulis selama tiga semester terakhir.
10. Teman-teman KKN Tim II Desa Jinggotan, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara, Budi, Shafira, Maita, Indah, Mayang, Mega, Immanuel,



dan Hafid untuk kebersamaannya selama 35 hari KKN yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis tentang arti kebersamaan dan toleransi.

11. Sahabat-sahabat masa SMA kelas 10 yaitu Fenina, Arlinda, Niken, Ayu Putri, dan Ayu Kharisma, terimakasih telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis. Semoga persahabatan kita selalu terjaga.
12. Sahabat-sahabat masa SMA kelas 11 dan 12 yaitu Ganis, Latifah, Annisa, Talitha, dan Mitha telah menjadi teman cerita dan menghibur penulis dikala suka dan duka. Semoga persahabatan kita selalu terjaga.
13. Seluruh teman-teman dari Konsentrasi Ekonomi Wilayah yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Kalian adalah kelas paling menyenangkan. Sukses untuk kita semua ya.
14. Seluruh teman IESP 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Kebersamaan dan kekompakan kalian yang selalu membuat penulis bersyukur bisa menjadi bagian dari IESP UNDIP. Terimakasih sudah berbagi ilmu dan canda tawa selama kurang lebih 4 tahun terakhir. Sukses selalu untuk kita semua.
15. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis dalam menyusun skripsi ini mungkin masih memiliki kekurangan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Semarang, 8 Agustus 2017

Penulis

Nurul Septiyani Eka Putri

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	11
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	11
1.4 Sistematika Penulisan .....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Pengertian Infrastruktur .....	13
2.1.2 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi .....	15
2.1.3 Teori Pertumbuhan Solow-Swan .....	16
2.1.4 Modal Fisik .....	21
2.1.5 Tenaga Kerja dan Manusia sebagai Modal .....	21
2.1.6 Perpindahan Modal Antarwilayah .....	22
2.1.7 Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antarwilayah.....	23
2.1.8 Hubungan Variabel Terikat terhadap Variabel Tidak Terikat .....	23
2.1.8.1 Hubungan Infrastruktur Ekonomi dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	23
2.1.8.2 Hubungan Infrastruktur Sosial dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	24
2.1.8.3 Hubungan Infrastruktur Administrasi dengan Pertumbuhan Ekonomi .....	25
2.2 Penelitian Terdahulu .....	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	34
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.4 Metode Analisis .....	37
3.4.1 Estimasi Model Regresi .....	38
3.4.2 Analisis Data Panel .....	42
3.4.2.1 Model <i>Fixed Effects</i> .....	42

3.4.2.2	Uji Chow .....	43
3.4.3	Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik .....	44
3.4.3.1	Deteksi Multikolinearitas .....	44
3.4.3.2	Deteksi Heteroskedastisitas .....	45
3.4.3.3	Deteksi Autokorelasi .....	46
3.4.3.4	Uji Normalitas .....	47
3.4.4	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	47
3.4.5	Uji Signifikansi .....	48
3.4.5.1	Uji Hipotesis (Uji t) .....	48
3.4.5.2	Uji Simultan (Uji F) .....	48
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS .....	50
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	50
4.1.1	Kependudukan dan Tenaga Kerja .....	50
4.1.1.1	Kependudukan .....	50
4.1.1.2	Ketenagakerjaan .....	51
4.1.2	Kondisi Infrastruktur Provinsi DIY .....	53
4.1.2.1	Infrastruktur Ekonomi .....	53
4.1.2.1.1	Infrastruktur Listrik .....	53
4.1.2.1.2	Infrastruktur Air .....	55
4.1.2.1.3	Infrastruktur Jalan .....	57
4.1.2.2	Infrastruktur Sosial .....	59
4.1.2.2.1	Infrastruktur Pendidikan .....	59
4.1.2.2.2	Infrastruktur Kesehatan .....	62
4.1.2.3	Infrastruktur Administrasi .....	64
4.1.2.3.1	Pengeluaran Pembangunan .....	64
4.1.3	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DIY .....	67
4.2	Hasil Uji Chow .....	68
4.3	Hasil Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik .....	69
4.3.1	Deteksi Multikolinearitas .....	69
4.3.2	Deteksi Heteroskedastisitas .....	69
4.3.3	Deteksi Autokorelasi .....	71
4.3.4	Uji Normalitas .....	72
4.4	Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ) .....	73
4.5	Hasil Uji Statistik Analisis Regresi .....	73
4.5.1	Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F) .....	73
4.5.2	Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji t) .....	74
4.6	Intepretasi Hasil .....	76
4.6.1	Analisis Pengaruh Variabel Infrastruktur Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DIY .....	77
4.6.2	Analisis Pengaruh Variabel Infrastruktur Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DIY .....	80
4.6.3	Analisis Pengaruh Variabel Infrastruktur Administrasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DIY .....	82
4.6.4	Analisis Pengaruh Variabel <i>Dummy</i> Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi DIY .....	83
BAB 5	PENUTUP .....	86

5.1	Kesimpulan .....	86
5.2	Keterbatasan.....	88
5.3	Saran .....	89
	DAFTAR PUSTAKA .....	91
	LAMPIRAN.....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDB Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2015.....	2
Tabel 1.2 Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pulau Tahun 2011-2015 (persen).....	2
Tabel 1.3 Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2011-2015 (persen).....	3
Tabel 1.4 PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2011-2015 (ribu rupiah) .....	4
Tabel 1.5 Kondisi Infrastruktur Indonesia .....	7
Tabel 1.6 Laju Pertumbuhan Infrastruktur di Provinsi DIY Tahun 2011-2015 (persen) .....	8
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja di Provinsi DIY Tahun 2006-2015 .....	51
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Jumlah Pelanggan Listrik Kabupaten/Kota di Provinsi DIY Tahun 2006-2015 .....	53
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Jumlah Pelanggan Air Kabupaten/Kota di Provinsi DIY Tahun 2006-2015 .....	55
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Panjang Jalan Baik dan Sedang Kabupaten/Kota di Provinsi DIY Tahun 2006-2015 .....	57
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Jumlah Kelas di SMA Kabupaten/Kota di Provinsi DIY Tahun 2006-2015 .....	60
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit dan Puskesmas Kabupaten/Kota di Provinsi DIY Tahun 2006-2015.....	62
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Pengeluaran Pembangunan yang Dianggarkan Kabupaten/Kota di Provinsi DIY Tahun 2006-2015 .....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Chow.....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi .....	71
Tabel 4.11 Hasil Estimasi Uji $R^2$ .....	73
Tabel 4.12 Hasil Estimasi Uji F .....	74
Tabel 4.13 Hasil Estimasi Uji t .....	75
Tabel 4.14 Hasil Regresi Panel Data.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	33
Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi DIY .....	50
Gambar 4.3 Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja di Provinsi DIY .. .....	52
Gambar 4.4 Jumlah Pelanggan Listrik Kabupaten/Kota di Provinsi DIY .....	54
Gambar 4.5 Jumlah Pelanggan Air Kabupaten/Kota di Provinsi DIY .....	56
Gambar 4.6 Panjang Jalan Baik dan Sedang Kabupaten/Kota di Provinsi DIY .....	58
Gambar 4.7 Jumlah Kelas di SMA Kabupaten/Kota di Provinsi DIY .....	61
Gambar 4.8 Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit dan Puskesmas Kabupaten/Kota di Provinsi DIY .....	63
Gambar 4.9 Pengeluaran Pembangunan yang Dianggarkan Kabupaten/Kota di Provinsi DIY .....	66
Gambar 4.10 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi DIY .....	67
Gambar 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Variabel Penelitian .....	94
Lampiran B Data Variabel Perproduktivitas dalam Ln.....	97
Lampiran C Hasil Statistik Deskriptif.....	100
Lampiran D Hasil Uji Chow .....	101
Lampiran E Hasil Regresi Data Panel.....	102
Lampiran F Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas .....	103
Lampiran G Hasil Uji Asumsi Klasik Autokorelasi .....	104
Lampiran H Hasil Uji Normalitas .....	105



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi sangat penting bagi suatu daerah dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator untuk melihat hasil pembangunan yang telah dilakukan dan menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari nilai PDB (Produk Domestik Bruto) dan untuk tingkat wilayah/provinsi dapat dilihat dari nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto).

PDB menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (2016) adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Tarigan (2012) berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi adalah pertambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan yang terjadi di wilayah tersebut, yaitu kenaikan seluruh nilai tambah yang terjadi.

**Tabel 1.1**  
**PDB Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2015**

<b>Tahun</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<b>PDB (miliar rupiah)</b>	7.287.635	7.727.083	8.156.498	8.566.271	8.976.932
<b>Pertumbuhan ekonomi (%)</b>	6,17	6,03	5,56	5,02	4,79

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah 2017

Tabel 1.1 menunjukkan PDB Indonesia yang terus mengalami kenaikan dari tahun 2011 hingga tahun 2015. Meskipun PDB Indonesia terus meningkat, pertumbuhan ekonomi terus menurun dari tahun ke tahun. Penyebabnya menurut BPS (dikutip oleh Sari, 2015) adalah melambatnya beberapa aspek antara lain pengeluaran rumah tangga, pengeluaran konsumsi pemerintah, pertumbuhan belanja barang modal, realisasi belanja modal pemerintah, ekspor dan impor barang, dan pembentukan modal tetap. Hal ini perlu menjadi perhatian dari pemerintah untuk terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui berbagai aspek.

**Tabel 1.2**  
**Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pulau Tahun 2011-2015 (persen)**

<b>Pulau</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Sumatra	22,87	23,11	23,04	23,01	22,20
<b>Jawa</b>	<b>56,69</b>	<b>56,69</b>	<b>57,05</b>	<b>57,39</b>	<b>58,28</b>
Bali dan Nusa Tenggara	2,83	2,79	2,81	2,86	3,06
Kalimantan	9,92	9,66	9,25	8,77	8,15
Sulawesi	5,23	5,41	5,49	5,65	5,90
Maluku dan Papua	2,44	2,35	2,34	2,32	2,37

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah 2017

Tabel 1.2 menunjukkan dominasi Pulau Jawa dalam menyumbangkan PDRB terhadap PDB Indonesia. Dominasinya mencapai lebih dari 50 persen karena ibukota negara Indonesia berada di Pulau Jawa, sehingga pusat

perekonomian berada di Pulau Jawa. Hal ini menyebabkan ketidakmerataan pembangunan dan ketimpangan antar wilayah.

**Tabel 1.3**  
**Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2011-2015 (persen)**

<b>Provinsi</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
DKI Jakarta	15,64	15,79	16,10	16,47	17,02
Jawa Barat	13,06	13,01	13,11	12,97	13,09
Jawa Tengah	8,85	8,70	8,64	8,66	8,70
<b>DIY</b>	<b>0,91</b>	<b>0,89</b>	<b>0,88</b>	<b>0,87</b>	<b>0,87</b>
Jawa Timur	14,32	14,4	14,39	14,41	14,50
Banten	3,91	3,90	3,93	4,01	4,10

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah 2017

Meskipun dominasi pulau Jawa cukup besar dalam distribusi PDRB ke PDB Indonesia, distribusi PDRB Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) justru sangat kecil jika dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Jawa. Bahkan jika dibandingkan dengan distribusi PDRB provinsi lain yang berasal dari pulau yang tidak dominan, distribusi PDRB Provinsi DIY masih tergolong sangat kecil. Seperti contoh distribusi PDRB Provinsi DIY masih lebih kecil dari Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatra Selatan, Provinsi Papua dan banyak lagi provinsi lainnya.

Prayitno (1986) mengatakan pendapatan perkapita suatu tahun dapat ditentukan dengan membagi pendapatan nasional pada tahun itu dengan jumlah penduduk pada tahun yang sama. Sejalan dengan pendapat Prayitno, BPS (2016) mendefinisikan angka-angka per kapita sebagai ukuran-ukuran indikator ekonomi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

**Tabel 1.4**  
**PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di**  
**Pulau Jawa Tahun 2011-2015 (ribu rupiah)**

<b>Provinsi</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
DKI Jakarta	117.672,9	123.962,4	130.060,3	136.312,4	142.868,6
Jawa Barat	21.976,5	23.036,0	24.118,3	24.967,2	25.840,5
Jawa Tengah	20.053,8	20.950,6	21.844,9	22.820,2	23.882,5
Jawa Timur	27.864,3	29.508,4	31.092,0	32.703,7	34.272,9
Banten	26.548,9	27.716,5	28.910,5	29.834,2	30.778,2
<b>DIY</b>	<b>19.387,4</b>	<b>20.183,9</b>	<b>21.037,7</b>	<b>21.866,9</b>	<b>22.684,7</b>
<b>Indonesia</b>	<b>30.112,4</b>	<b>31.519,9</b>	<b>32.866,7</b>	<b>34.115,9</b>	<b>35.351,9</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah 2017

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa Provinsi DIY menempati urutan terakhir pada PDRB per kapita antar provinsi di pulau Jawa. PDRB per kapita Provinsi DIY mengalami peningkatan terus menerus dari tahun 2011 hingga tahun 2015. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu 8,34 persen. Peningkatan yang terjadi tidak merubah posisi Provinsi DIY pada PDRB per kapita antar provinsi di pulau Jawa. Perbandingan PDRB per kapita Provinsi DIY dengan PDB per kapita Indonesia cukup mencolok, pada tahun 2015 selisihnya mencapai 12.667,2 ribu rupiah.

Kuncoro (2010) mengatakan, untuk menghasilkan *output* (barang dan jasa) diperlukan *input* pada proses produksi yaitu modal dan tenaga kerja. Hal ini juga dijelaskan dari persamaan teori pertumbuhan Solow yang didasarkan pada fungsi produksi Cobb-Douglas, dimana faktor produksi terdiri dari modal, tenaga kerja, dan teknologi sebagai faktor eksogen.

Jhingan (2012) menjelaskan bahwa para ahli ekonomi menganggap faktor produksi adalah kekuatan utama yang mempengaruhi pertumbuhan. Namun ada beberapa faktor ekonomi lain, yaitu:

1. Sumber Alam. Sumber alam banyak terbengkalai dan kurang atau salah pemanfaatan di negara kurang berkembang. Jadi, kekayaan alam yang melimpah saja belum cukup, perlu adanya pemanfaatan secara tepat dengan teknologi yang baik.
2. Akumulasi Modal. Modal merupakan persediaan faktor produksi yang secara fisik dapat direproduksi. Pembentukan modal mencerminkan permintaan efektif, menciptakan efisiensi produktif bagi produksi di masa depan dan menghasilkan kenaikan *output* nasional dalam berbagai cara.
3. Organisasi. Organisasi berkaitan dengan penggunaan faktor produksi dalam kegiatan ekonomi. Organisasi bersifat melengkapi (komplemen) modal, buruh dan membantu meningkatkan produktivitasnya. Pengertian organisasi mencakup pemerintah, perusahaan swasta, bank dan lembaga-lembaga internasional yang ikut terlibat dalam memajukan ekonomi negara maju dan negara berkembang.
4. Kemajuan Teknologi. Kemajuan teknologi berupa perubahan di dalam metode produksi yang merupakan hasil pembaharuan atau hasil dari teknik penelitian baru. Perubahan pada teknologi telah menaikkan produktivitas buruh, modal dan faktor produksi yang lain.
5. Pembagian Kerja dan Skala Produksi. Pembagian kerja menghasilkan perbaikan kemampuan produksi buruh dan menjadi lebih efisien dari sebelumnya. Hal ini akan meningkatkan skala produksi sehingga akan ada peningkatan pada bidang sarana angkutan dan perhubungan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan adalah sumber alam perlu memiliki modal yang didukung oleh organisasi, sehingga menciptakan kemajuan teknologi, pembagian kerja dan peningkatan skala produksi dan tercipta pertumbuhan ekonomi.

Modal dalam hal ini dapat berupa barang modal, mesin, infrastruktur, investasi dan fasilitas pengangkutan. Infrastruktur sangat penting dalam hal kemudahan untuk mendistribusikan hasil produksi, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat ditingkatkan. Selain itu, infrastruktur juga penting bagi para investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di suatu daerah.

Basri (2002) berpendapat bahwa semakin tersedianya infrastruktur, akan merangsang pembangunan di suatu daerah. Infrastruktur memudahkan mobilitas faktor produksi, terutama penduduk; memperlancar mobilitas barang/jasa; dan tentunya memperlancar perdagangan antardaerah. Keunikan infrastruktur adalah sifat eksternalitas positif yang tinggi. Karena sifat eksternalitas positif yang tinggi, infrastruktur dapat mendorong atau merangsang tumbuhnya sektor lain.

*World Bank* dalam *World Bank Report* (dikutip oleh Zamzami, 2014) membagi infrastruktur ke dalam 3 golongan yaitu:

1. Infrastruktur ekonomi antara lain telekomunikasi, air minum, sanitasi, gas, bendungan, saluran irigasi, drainase, jalan, kereta api, angkutan pelabuhan dan lapangan terbang.
2. Infrastruktur sosial antara lain sekolah, perpustakaan, rumah sakit, pusat kesehatan, tanah, museum, dan lain-lain.

3. Infrastruktur administrasi/instansi, antara lain penegak hukum, kontrol administrasi dan koordinasi serta kebudayaan.

**Tabel 1.5**  
**Kondisi Infrastruktur Indonesia**

<b>Indikator</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>Peringkat di Asia Tenggara Tahun 2014</b>
Akses listrik (% dari populasi)	94,15	94,83	96	96,46	97,01	6 dari 11 negara
Akses air (% dari populasi)	85,1	85,7	86,2	86,8	87,4	6 dari 10 negara
Pengeluaran pemerintah untuk pendidikan (% dari PDB)	2,81	3,19	3,41	3,36	3,29	6 dari 8 negara*
Pengeluaran untuk kesehatan (% dari PDB)	2,74	2,71	2,9	2,93	2,85	7 dari 11 negara

\*peringkat tahun 2013

Sumber: *World Bank*, diolah 2017

Data pada Tabel 1.5. tercatat kondisi infrastruktur Indonesia secara umum cukup baik jika dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya. Posisi infrastruktur Indonesia berada pada peringkat menengah, sehingga masih perlu adanya peningkatan. Akses terhadap infrastruktur listrik terus meningkat dari tahun ke tahun, peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 1,17 persen. Akses terhadap infrastruktur air masih lebih rendah dari infrastruktur listrik, peningkatannya ada pada kisaran 0,5-0,6 persen. Pengeluaran pemerintah untuk pendidikan mengalami penurunan pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 0,05 dan 0,07 persen. Pengeluaran untuk kesehatan lebih rendah dari pendidikan dan mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 0,08 persen.

**Tabel 1.6**  
**Laju Pertumbuhan Infrastruktur di Provinsi DIY Tahun 2011-2015 (persen)**

<b>Jenis Infrastruktur</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Infrastruktur jalan	-2,52	2,09	-23,77	1,3	0,36
Infrastruktur pendidikan	3,29	5,55	3,77	-0,59	-0,47
Infrastruktur kesehatan	14,78	5,04	9,16	-0,64	-0,62
Infrastruktur air	-2,10	-1,20	6,91	-8,08	-0,63
Infrastruktur listrik	-1,33	-0,94	4,07	-5,52	-0,63
Pengeluaran pembangunan	10,26	39,98	17,79	29,74	-8,83

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, diolah 2017

Tabel 1.6 menunjukkan pertumbuhan infrastruktur DIY tahun 2011 hingga 2015 mengalami fluktuasi pada beberapa jenis infrastruktur. Pengeluaran pembangunan mengalami kenaikan tajam pada tahun 2012 sebesar 39,98 persen, lalu mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 8,83 persen. Infrastruktur pendidikan terus mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2014 dan 2015 yang mengalami penurunan sebesar 0,59 dan 0,47 persen. Infrastruktur kesehatan juga mengalami lonjakan kenaikan pada tahun 2011 yang mencapai 14,78 persen namun justru mengalami penurunan pada 2014 dan 2015 sebesar 0,64 dan 0,62 persen.

Infrastruktur yang mengalami banyak penurunan adalah infrastruktur air dan listrik. Data mencatat infrastruktur air dan listrik mengalami penurunan yang bervariasi pada setiap tahunnya, hanya pada tahun 2013 keduanya mengalami kenaikan masing-masing sebesar 6,91 dan 4,07 persen. Sedangkan infrastruktur jalan mengalami penurunan tajam pada tahun 2013 sebesar 23,77 persen.

Penelitian yang ditulis oleh Canning (1999) menunjukkan bahwa transportasi, kapasitas listrik dan sambungan telepon berpengaruh positif dan



signifikan terhadap *output* agregat. Variabel sambungan telepon berpengaruh paling signifikan terhadap *output* agregat dibandingkan variabel lainnya.

Penelitian berikutnya yang ditulis oleh Pradhan dan Bagchi (2012) menunjukkan bahwa terdapat kausalitas dua arah antara transportasi darat dan pertumbuhan ekonomi, kausalitas *bidirectional* antara transportasi jalan dan pembentukan modal dalam negeri, kausalitas dua arah antara pembentukan modal dalam negeri dan pertumbuhan ekonomi, kausalitas searah dari transportasi kereta api ke pertumbuhan ekonomi dan kausalitas searah dari transportasi kereta api ke *gross capital formation*.

Hasil analisis yang dilakukan Zamzami dan Pujiyono (2014) menunjukkan lima variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, yaitu panjang jalan, lahan sawah yang teririgasi, jumlah SLTA, jumlah PNS dan pengeluaran pembangunan. Empat variabel yaitu air, listrik, jumlah tempat tidur rumah sakit dan perumahan memiliki nilai koefisien positif, namun tidak signifikan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Pamungkas (2009) dengan hasil, terdapat delapan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu air, jalan, listrik, pengeluaran pembangunan, pengeluaran rutin, jumlah PNS, jumlah SMA dan dummy krisis. Variabel yang tidak signifikan adalah telepon dan jumlah tempat tidur di rumah sakit. Semua variabel berpengaruh secara positif kecuali krisis.

Penelitian yang dilakukan Maqin (2011) menunjukkan bahwa infrastruktur listrik, tenaga kerja, dan pengeluaran pembangunan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk infrastruktur jalan dan

infrastruktur pendidikan memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan. Sedangkan infrastruktur kesehatan memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan.

Hasil penelitian oleh Lise Pranessy, dkk (2012) menunjukkan bahwa energi listrik, jumlah puskesmas dan jumlah sekolah berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Panjang jalan dalam kondisi baik dan air bersih yang disalurkan tidak berpengaruh signifikan. Energi listrik yang terjual, jumlah puskesmas dan jumlah sekolah berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Latar belakang menunjukkan pertumbuhan infrastruktur yang terus menurun di beberapa jenis infrastruktur dari tahun ke tahun di Provinsi DIY. Infrastruktur yang mengalami banyak penurunan adalah infrastruktur air dan listrik. Selain itu PDRB Provinsi DIY merupakan yang terendah di Pulau Jawa, sedangkan Pulau Jawa merupakan pusat dominasi perekonomian di Indonesia. Dua hal ini perlu perhatian khusus. Kondisi infrastruktur di Provinsi DIY dinilai belum optimal untuk memberikan nilai tambah terhadap PDRB di Provinsi DIY yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi ini. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan infrastruktur di Provinsi DIY?
2. Apakah infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi DIY?

3. Infrastruktur manakah yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi DIY?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan perkembangan infrastruktur di Provinsi DIY.
2. Mengetahui apakah infrastruktur mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi DIY.
3. Mengetahui infrastruktur manakah yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi DIY.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

1. Untuk Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pemerintah Provinsi DIY dalam merencanakan pembangunan dan merancang kebijakan khususnya dalam hal infrastruktur di Provinsi DIY. Penelitian ini juga dapat dijadikan solusi untuk pemecahan masalah infrastruktur di Provinsi DIY.

2. Untuk Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan terutama bidang ekonomi dan dapat menjadi salah satu acuan untuk penelitian selanjutnya terutama penelitian pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II: TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori yang menjadi dasar teoritis penelitian ini meliputi teori pertumbuhan solow-swan, teori barang publik, teori pigou, dan teori anggaran. Pada bab ini juga dibahas hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian.

##### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan variabel penelitian berupa definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

##### **BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil analisis dari objek penelitian.

##### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, keterbatasan penelitian serta beberapa saran yang membangun untuk pihak-pihak terkait dengan penelitian.